

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai desain penelitian dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:23) “Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka”. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka.

Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis. Menurut Sugiyono (2008:2) :

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Umi Narimawati (2008:21) ” verifikatif adalah pengujian hipotetis penelitian melalui alat analisis”. Penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah menjelaskan, mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka kemudian menjelaskan hubungan variabel melalui uji hipotesis.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2006 :116) variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi (Suharsimi Arikunto, 2006 :119). Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu :

1) Kecukupan sarana belajar ( $X_1$ )

Kecukupan sarana belajar adalah terpenuhinya perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses belajar.

2) motivasi belajar ( $X_2$ )

Motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dalam belajar.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel akibat (Suharsimi Arikunto, 2006 : 119).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Kecukupan sarana belajar	Kecukupan sarana belajar di rumah	1. Kondisi perabot belajar	Interval	1,2,4,8,9
		2. Kondisi alat tulis		3
		3. Kondisi buku dan sumber belajar lainnya		5,6
		4. Kondisi peralatan lainnya		7
Motivasi belajar		1. Frekuensi Belajar	Interval	11,24
		2. Durasi Kegiatan		10,25

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
		Belajar		
		3. Persistensi (ketepatan dan kelekatan) pada tujuan belajar		17
		4. Ketabahan, keuletan dan kemampuan menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan		13,19,22
		5. devosi (pengabdian) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan belajar		14,15,20,21,23
		6. Tingkat Aspirasi		12,16,18
Prestasi Belajar		Nilai hasil UAS kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi	Interval	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII IPS SMA PGRI 1 Bandung yang berjumlah 86 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002:109). Sedangkan, sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010 : 124) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi

dijadikan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas Kelas XII IPS SMA PGRI 1 Bandung dengan jumlah siswa 86 orang, maka sampelnya berjumlah 86.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode kuesioner.

a. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari guru Akuntansi SMA PGRI 1 Bandung berupa daftar nilai UAS.

b. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:128). Kuesioner yang dipergunakan adalah tipe pilihan agar responden tidak merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan skala Numerik.

Menurut Uma Sekaran (2006 :33) “skala numerik (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial simantik”. Skala Numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. Skala ini menggunakan lima buah opsi dan subjek diminta untuk menentukan responnya dengan mencantumkan bila dengan angka

numerik diantara lima opsi tersebut. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur sarana belajar di rumah dan motivasi siswa dalam belajar Akuntansi.

**Tabel 3.2**

**Penilaian Skala Numerik**

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi (sangat sesuai/ selalu)
- b. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi (sesuai/sering)
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang (kurang sesuai/kadang)
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah (tidak sesuai/pernah)
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah (sangat tidak sesuai/tidak pernah )

### 3.4.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 168).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Korelasi *Product Moment* dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Dimana:

$r_{xy}$  = Nilai Korelasi *Product Moment*

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika:  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

$r_{xy} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal pengujian menggunakan program *Excel Windows*.

Berikut akan dijelaskan bagaimana hasil pengujian instrument penelitian tiap variabel yaitu variabel kecukupan sarana belajar dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kecukupan sarana belajar dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel  $X_1$  (Kecukupan Sarana Belajar)**

No. Item Lama	No.Item Baru	Nilai Korelasi ( $r_{xy}$ )	r tabel (n=30, $\alpha=5\%$ )	Keterangan
1	1	0,744	0,361	Valid
2	2	0,398	0,361	Valid
3	3	0,382	0,361	Valid
4	4	0,636	0,361	Valid
5		0,229	0,361	Tidak Valid
6	5	0,474	0,361	Valid
7	6	0,640	0,361	Valid
8		0,197	0,361	Tidak Valid
9	7	0,481	0,361	Valid
10	8	0,625	0,361	Valid
11		0,058	0,361	Tidak Valid
12	9	0,730	0,361	Valid

Sumber : hasil penelitian (data diolah)

Dari data tersebut dapat dilihat korelasi skor butir pertama hingga butir 12 dengan harga  $r_{tabel}$  untuk 30 responden yaitu sebesar 0,361 Keputusan valid atau tidaknya setiap butir soal dilihat berdasarkan kriteria, yaitu jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut valid.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat terlihat bahwa dari 12 pernyataan yang disebarkan kepada responden tersebut 3 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 5, 8 dan 11. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 9 pernyataan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi kepribadian dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel  $X_2$  (Motivasi Belajar)**

<b>No. Item Lama</b>	<b>No.Item Baru</b>	<b>Nilai Korelasi (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>r tabel (n=30, <math>\alpha</math>=5%)</b>	<b>Keterangan</b>
13	10	0,520	0,361	Valid
14	11	0,582	0,361	Valid
16	12	0,601	0,361	Valid
16	13	0,655	0,361	Valid
17		0,250	0,361	Tidak Valid
18	14	0,616	0,361	Valid
19	16	0,663	0,361	Valid
20	16	0,603	0,361	Valid
21	17	0,450	0,361	Valid
22	18	0,702	0,361	Valid
23	19	0,617	0,361	Valid
24	20	0,713	0,361	Valid
25	21	0,737	0,361	Valid
26	22	0,476	0,361	Valid
27	23	0,726	0,361	Valid

28	24	0,533	0,361	Valid
29	25	0,512	0,361	Valid
30		0,002	0,361	Tidak Valid

Sumber : hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat terlihat bahwa dari 18 pernyataan yang disebarkan kepada responden tersebut 2 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 17 dan 30. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 16 pernyataan.

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Karena skor angket bukan 1 dan 0, tetapi antara 1 sampai dengan 5 maka pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha* yaitu:

Langkah 1: Mencari varian tiap butir

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \left[ \frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

$\sigma_b^a$  = Harga varians tiap butir

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2: Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{[\sum Y]^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

$\sigma_t^a$  = Harga varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah 3: Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan reliabel adalah dengan ketentuan :

Jika:  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya

$r_{11} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal penulis menggunakan program *Excel Windows*

Berdasarkan perhitungan reliabilitas variabel kecukupan sarana belajar didapat sebesar 0,708008369. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* diperoleh harga  $r_{tabel}$ , untuk 30 responden yaitu sebesar 0,361. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal angket tersebut reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji Reliabilitas motivasi belajar didapat sebesar 0,868484565. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* diperoleh harga  $r_{tabel}$ , untuk 30 responden yaitu sebesar 0,361. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal angket tersebut reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

### 3.5 Teknik Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Langkah 1 : Membuat hipotesis statistik

$H_1 : \rho \neq 0$  ; terdapat pengaruh antara kecukupan sarana dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

$H_0 : \rho = 0$  ; tidak terdapat terdapat pengaruh antara kecukupan sarana dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Langkah 2 : membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistika

Langkah 3 : mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2011 : 228)

Dari hasil korelasi kemudian dimasukkan pada rumus korelasi ganda (R) dengan rumus

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2011 : 233)

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Dalam penelitian ini, untuk menghitung korelasi ganda pengujian menggunakan program *Excel Windows*.

### 3.5.2 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable X berpengaruh terhadap variabel Y. Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel yang lainnya. Rumus perhitungan koefisien determinasi didefinisikan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

